

BAB I

PENDAHULUAN

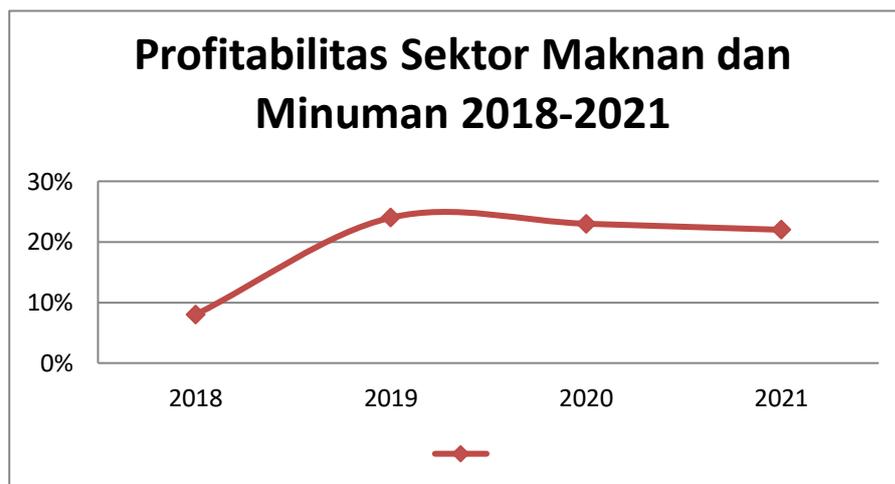
A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menunjukkan bahwa perekonomian telah mengalami perkembangan yang pesat dan persaingan yang bertambah kuat, khususnya pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Banyaknya perusahaan yang ada dalam sebuah industri dan kondisi yang ada pada saat ini memicu timbulnya persaingan yang ketat antar perusahaan satu dengan perusahaan manufaktur lainnya dalam memperoleh keuntungan yang tinggi melalui kegiatan operasional, karena tujuan utama dari perusahaan yang terdaftar di BEI adalah untuk memaksimalkan keuntungannya. Salah satu industri tersebut ialah perusahaan makanan dan minuman yang bergerak pada industri manufaktur sektor barang konsumsi. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan prospek yang baik untuk mengalami pertumbuhan akibat banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat, apalagi makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok sehari-hari.

Pada tahun 2020, kasus covid-19 menimbulkan krisis ekonomi yang berdampak pada pencapaian profitabilitas perusahaan yang tidak stabil, khususnya pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan semakin berkurangnya tingkat daya beli konsumen yang

berpengaruh pada tingkat produktivitas perusahaan sehingga menyebabkan penghasilan keuntungan menurun. Penurunan profitabilitas secara berkepanjangan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan karena berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan, sehingga hal ini dapat menambah nilai buruk perusahaan di mata investor untuk menanamkan modal. Penurunan profitabilitas juga dapat menimbulkan kinerja yang buruk bagi sebuah perusahaan sehingga kesulitan melakukan kegiatan operasionalnya untuk mencapai profitabilitas yang maksimal. Berikut adalah penyajian data profitabilitas perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2021 :

Grafik 1.1
Rata-rata Perkembangan Profitabilitas (ROA)
Emiten Makanan dan Minuman
Pada Tahun 2018-2021



Sumber : Laporan keuangan tahunan¹

¹ PT Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan*, www.idx.co.id diakses pada tanggal 28 Desember 2022 pukul 18.15 WIB

Jika dilihat dari data rata-rata di atas menunjukkan bahwa profitabilitas emiten makanan dan minuman telah mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018, perusahaan makanan dan minuman mampu mencapai keuntungan dengan rata-rata sebesar 8%. Kemudian pada tahun 2019, pencapaian profitabilitas meningkat drastis menjadi 24% yang mana merupakan puncak penghasilan profitabilitas tertinggi pada perusahaan makanan dan minuman. Kemudian pada tahun 2020, rata-rata profitabilitas menurun menjadi 23%. Selanjtnya dari tahun 2020-2021, profitabilitas juga mengalami penurunan sebesar 1%, yang mana dari 23% menjadi 22%. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya kasus covid-19 yang berdampak pada aktivitas perusahaan hingga berdampak pada tingkat produktivitas sehingga mempengaruhi profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu melalui kegiatan operasional, baik penjualan, penggunaan aset, ataupun penggunaan modal.² Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai keuntungan dari laba bersih yang tinggi. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik dalam menjalankan usahanya dan memiliki

² Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2014), hal. 192

prospek yang baik di masa mendatang. Sehingga hal ini dapat menarik minat para penanam modal untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut karena dinilai mampu meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham. Jadi, manajer perusahaan harus mampu mengelola kinerja perusahaan dengan baik agar kebutuhan biaya pengeluaran untuk kegiatan operasional tidak melambung lebih tinggi daripada pendapatan, sehingga dapat mencapai tujuan yang maksimal.

Dalam proses memperoleh profitabilitas terdapat faktor yang dapat mempengaruhinya, antara lain struktur modal dan likuiditas. Struktur modal merupakan bauran antara penggunaan hutang dengan modal sendiri yang digunakan untuk operasional perusahaan.³ Keputusan dalam pemilihan sumber pendanaan berpengaruh terhadap pendapatan profitabilitas. Jika keperluan modal meningkat lebih tinggi dan sumber dana internal tidak mencukupi, maka perusahaan harus mengambil keputusan untuk menggunakan modal eksternal perusahaan sehingga memicu bertambahnya beban hutang. Penggunaan modal eksternal menentukan besar kecilnya *leverage* keuangan yang dimanfaatkan perusahaan, artinya apabila penggunaan hutang lebih besar maka dapat mempengaruhi perolehan profitabilitas yang mana profitabilitas juga akan meningkat, akan tetapi semakin tinggi pula resiko yang menjadi tanggung jawab perusahaan

³ Hamdan Nasution, Umar., *Struktur Modal*, (Sumatera Utara, Undhar Press, 2019), hal. 5

mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar kembali hutang pada saat jatuh tempo.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki dampak positif terhadap profitabilitas.⁴ Penelitian tersebut sependapat dengan penelitian Novita Asvitasari dan Ely Siswanto bahwa struktur modal mempunyai dampak positif terhadap profitabilitas, artinya apabila nilai dari struktur modal tinggi maka akan memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi pula.⁵ Berbeda dengan penelitian Septy Wulan Sari dan Imam Hidayat yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.⁶ Artinya jika struktur modal bernilai tinggi, maka tidak berpengaruh terhadap pengembalian atas ekuitas perusahaan, sehingga profitabilitas tidak akan meningkat dikarenakan sebagian dari keuntungan digunakan untuk membayar hutang yang dijadikan sebagai modal.

Penyebab lain yang menjadi pengaruh tingkat profitabilitas perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan sebuah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang

⁴ Sri Wahyuni, "Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Management Analysis Journal*, Vol. 1 No. 2

⁵ Ely Siswanto dan Novita Astivasari, "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Perusahaan Property and *Real Estate* yang Listing di BEI periode 2011-2014," *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 23 No. 1, 2018, hal. 39

⁶ Imam Hidayat dan Septy Wulan Sari, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6 No. 6, 2017, hal. 16

jangka pendek yang akan segera jatuh tempo.⁷ Likuiditas sangat berpengaruh terhadap keuangan maupun perusahaan, karena melalui rasio tersebut dapat diketahui bagaimana baik buruknya kondisi perusahaan dalam menjalankan produktivitas untuk memperoleh keuntungan.⁸ Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban lancar dengan baik, dengan kata lain dapat dikatakan likuid. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang seimbang atau lebih besar daripada utang yang diambil dalam waktu jangka pendek. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki likuiditas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kesulitan untuk mengembalikan utang jangka pendeknya atau dikatakan ilikuid. Sehingga manajer keuangan harus mampu mengelola keuangan sebaik mungkin agar berjalan dengan efektif dan efisien.

Sesuai dengan penelitian Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Damayanti bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dampak positif tersebut dilihat melalui kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditasnya, semakin tinggi tingkat rasio maka perusahaan dapat dianggap likuid dan sebaliknya.⁹ Penelitian tersebut sependapat dengan penelitian Asri Nur Wahyuni dan Surya Kusuma bahwa likuiditas mempunyai

⁷ Suwandi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hal. 20

⁸ Ibid, hal. 23

⁹ Ni Putu Ayu Darmayanti dan Dwi Agung Prasetyo, "Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali," *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4 No. 9, 2015, hal. 2609

pengaruh positif terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya sehingga profitabilitas yang didapatkan juga semakin bertambah.¹⁰ Berbeda dengan penelitian Marismiati dan Ainun Yulyani yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya perusahaan dengan aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan untuk operasional menimbulkan aliran dana mengganggu sehingga tidak berpengaruh pada tingkat penghasilan profitabilitas perusahaan.¹¹

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang menjadi pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman. Penelitian ini memilih sektor makanan dan minuman karena sektor tersebut merupakan cabang industri manufaktur unggulan yang dipandang cukup cerah untuk terus mengalami pertumbuhan penjualan akibat banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat sehingga dapat memperoleh keuntungan yang tinggi dan membantu pertumbuhan ekonomi negara. Sehingga berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh**

¹⁰ Asri Nur Wahyuni and Suryakusuma, “Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Manajemen*, Vol. 15 No. 1, 2018

¹¹ Marismiati dan Ainun Yulyani, “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *LAND JOURNAL*, Vol. 3 No. 2, 2022, hal. 151

Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Emiten Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 2018- 2021)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada emiten makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021 mengalami fluktuasi, hal ini dikarenakan adanya kasus covid-19 yang menyebabkan pertumbuhan profitabilitas tidak stabil. Dimana pada tahun 2020-2021 profitabilitas menurun sebesar 1%. Pertumbuhan yang tidak stabil dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, karena profitabilitas menjadi gambaran mengenai kinerja perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang maksimal dan prospek yang baik dimasa mendatang.
2. Struktur modal yang diukur menggunakan *debt equity ratio* pada emiten makanan dan minuman di BEI pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan, yang mana pada tahun 2021 menjadi tingkat tertinggi dari DER yaitu sebesar 99%. Peningkatan tersebut dikarenakan emiten membutuhkan dana yang relatif besar untuk

aktivitas perusahaan setelah produktivitas terganggu akibat adanya kasus covid-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan struktur modal yang tidak optimal disebabkan karena hutang lebih besar daripada ekuitas, sehingga semakin tinggi resiko yang menjadi tanggung jawab perusahaan dalam mencapai profit dan membayar kembali hutang pada saat jatuh tempo.

3. Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* pada emiten makanan dan minuman di BEI pada tahun 2018-2021 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Likuiditas tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 914%, hal ini dikarenakan emiten memiliki aktiva berlebih sehingga dapat menutupi hutang semaksimal mungkin. Akan tetapi, rasio labcar yang terlalu tinggi juga tidak baik bagi perusahaan karena mengindikasikan adanya pengelolaan dana yang kurang efektif.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) emiten makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) emiten makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) emiten makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) emiten makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA) emiten makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji pengaruh secara simultan antara Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA) emiten makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini semoga bermanfaat bagi semua pihak berkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan pengembangan teori dan pemecahan masalah dalam perusahaan. Berikut kegunaan yang disajikan dalam penelitian ini :

1. Kegunaan Teoritis

Dalam hal teori, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan strategi perusahaan dalam penelitian dibidang yang sama sehingga hasil yang diperoleh dapat mencapai tingkat yang maksimal.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap hasil dari penelitian dapat memberikan suatu informasi dan dijadikan dasar untuk memperbaiki kinerja perusahaan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk mengetahui potensi yang dimiliki perusahaan dalam pengelolaan dana dan likuiditas yang mempengaruhi keuntungan perusahaan.

b. Bagi Akademis

Peneliti berharap hasil dari penelitian mampu memberi motivasi dan dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa khususnya pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian bisa dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya guna melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan struktur modal dan likuiditas dalam bidang yang bersangkutan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ditujukan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian terhadap titik permasalahan tertentu dan objek

yang akan diteliti agar lebih efektif dan efisien. Ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada masalah yang diteliti saja, yaitu mengenai struktur modal yang diproksikan dengan *debt equity ratio* dan likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* dalam mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada emiten makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021.

2. Keterbatasan Penelitian

Batasan penelitian ditujukan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang tercakup dalam ruang lingkup penelitian, sehingga pembahasan masalah tidak terlalu luas dan meranah kemana-mana. Berdasarkan ruang lingkup yang telah diuraikan di atas, batasan penelitian hanya dilakukan pada emiten makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Faktor yang menjadi batasan masalah dalam melaksanakan penelitian ini adalah adanya ketidakmungkinan peneliti untuk melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan dikarenakan kendala lokasi dan adanya keterbatasan waktu dalam pembuatan penelitian, sehingga peneliti hanya dapat mengakses data perusahaan melalui annual report yang terdapat pada website resmi perusahaan dan BEI saja.

G. Penegasan Istilah

Peneliti menguraikan beberapa istilah variabel penelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami inti dari definisi masing-masing

variabel sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui kegiatan operasionalnya dengan menggunakan sumber daya yang ada pada perusahaan dalam periode tertentu.¹²

b. Struktur Modal

Menurut Rodoni Ali, struktur modal adalah proporsi untuk menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber dana yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dana internal dan eksternal perusahaan.¹³

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya.¹⁴

2. Definisi Operasional

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk

¹² Budiman, Raymond, *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2020), hal. 7

¹³ Ahmad Rodoni dan Herlin Ali, *Manajemen Keuangan Modern Edisi 1*, (Jakarta: MitraWacana Media, 2014), hal. 129

¹⁴ Hadi Ismanto, *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 71

mengukur kinerja suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* dengan rumus sebagai berikut :

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

b. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan ekuitas yang digunakan dalam membiayai aktivitas perusahaan, sehingga struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt equity ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas}$$

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, sehingga likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *current ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Total\ Aktiva\ Lancar}{Total\ Kewajiban\ Lancar}$$